

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Objek penelitian ini adalah upah minimum provinsi dan rata-rata lama sekolah sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi pengangguran pada ke-34 provinsi di Indonesia. Pemilihan lingkup penelitian tersebut didasarkan oleh kondisi perekonomian Indonesia sebagai negara berkembang yang mengisyaratkan perkembangan serta perbaikan atas segala aspek pembangunan yang dalam penelitian ini diharapkan memiliki kontribusi terhadap aspek pengangguran.

3.2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan data yang bersifat sekunder Berdasarkan waktu pengumpulan dan pemisahan golongan, maka data yang digunakan merupakan data panel. Berdasarkan sifatnya, data berjenis kuantitatif dimana berbentuk paduan angka. Sumber berasal dari Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia dan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Kemenakertrans) Republik Indonesia terdiri atas 34 provinsi pada negara Indonesia tahun 2013-2018.

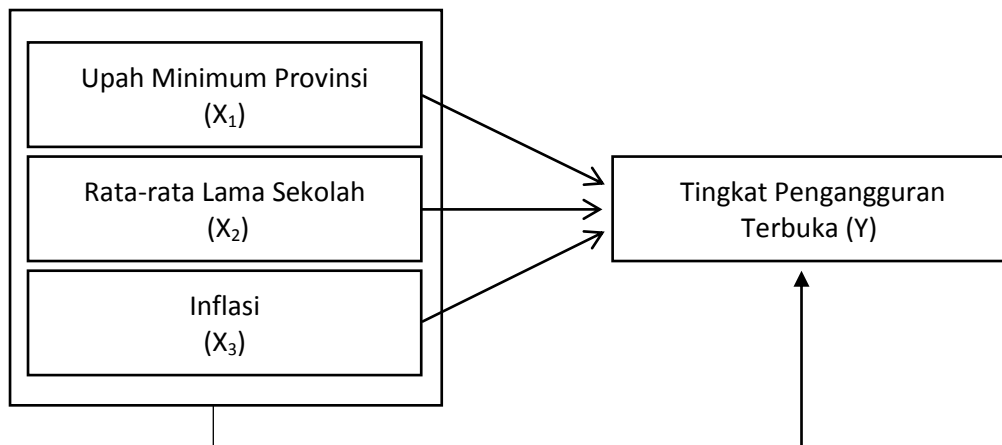
3.3. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian Ex Post Facto yang dimaksudkan agar dapat melihat

pengaruh atas variabel X_1 , X_2 , serta X_3 kepada variabel Y . Analisis yang dilakukan adalah analisis linear berganda untuk data panel. Adapun tahapan dilakukan dengan melakukan pengujian t, dan pengujian F, dan menerapkan pengujian asumsi klasik untuk melihat kelayakan data dalam penerapannya sebagai penguat hipotesis dalam proyeksi implikasi penelitian.

3.4. Konstelasi Hubungan Antara Variabel

Berikut merupakan konstelasi pengaruh yang menggambarkan hubungan yang terjadi pada variabel dalam pengujian:



Variabel Bebas (X_1) = Upah Minimum Provinsi
 Variabel Bebas (X_2) = Rata-rata Lama Sekolah
 Variabel Bebas (X_3) = Inflasi
 Variabel Terikat (Y) = Tingkat Pengangguran Terbuka
 —————> = Menunjukkan arah hubungan

Gambar 3 Konstelasi Hubungan Antara Variabel

3.5. Operasionalisasi Variabel

Memaparkan gambaran yang lebih mendetail atas seluruh variabel secara terpisah, maka variabel-variabel dalam penelitian ini didefinisikan secara konseptual serta akan dijabarkan secara operasional.

1. Upah Minimum Provinsi

a. Definisi Konseptual

Upah Minimum Provinsi merupakan suatu standar minimal atas balas jasa atau penghargaan yang diberikan oleh pihak pemberi kerja kepada para tenaga kerja yang ditentukan oleh pemerintah berdasarkan ketentuan-ketentuan perhitungan atas tingkat inflasi dan pertumbuhan ekonomi pada periode sebelumnya yang dilakukan setiap tahun untuk memberikan gambaran pendapatan yang dapat memenuhi kebutuhan individu setiap bulannya.

b. Definisi Operasional

Data Upah Minimum Provinsi merupakan hasil keputusan atas penetapan setiap tahunnya yang bersumber dari Kemenakertrans. Data tersebut merupakan data lengkap atas seluruh provinsi di Indonesia tahun 2013-2018.

2. Rata-rata Lama Sekolah

a. Definisi Konseptual

Variabel ini merupakan nilai rata-rata atas total tahun yang dinyatakan sebagai tahun akademik yang telah ditempuh sejumlah masyarakat dengan usia di atas 25 tahun berjalan. Rata-rata lama sekolah merupakan indikator dalam metode baru untuk menghitung Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

b. Definisi Operasional

Data ini menggambarkan tingkatan terakhir dalam akademik seluruh penduduk Indonesia secara merata dalam bentuk jumlah tahun akademik. Data ini dapat memberikan kesimpulan atas tahun akademik yang telah di tempuh pada setiap provinsi. Badan Pusat Statistik (BPS) merupakan sumber dimana data diterima, yang dimana tahun yang digunakan dalam penelitian merupakan tahun 2013-2018.

3. Inflasi

a. Definisi Konseptual

Inflasi adalah peningkatan harga secara general yang terus-menerus dalam struktur ekonomi dimana diukur melalui indeks harga konsumen serta peningkatan jumlah mata uang yang beredar yang berakibat pada penurunan nilai mata uang.

b. Definisi Operasional

Data Inflasi yang digunakan merupakan data inflasi dari 34 provinsi yang ada di Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) dijadikan sebagai sumber diterimanya data tahun 2013-2018 yang digunakan oleh penelitian.

4. Tingkat Pengangguran Terbuka

a. Definisi Konseptual

Tingkat Pengangguran Terbuka merupakan persentase atas jumlah angkatan kerja dengan jumlah pengangguran yang secara penuh tidak dalam status bekerja ataupun dalam proses berusaha menemukan peluang untuk dapat bekerjas atau yang disebut dengan pengangguran terbuka.

b. Definisi Operasional

Data Tingkat Pengangguran Terbuka merupakan gambaran atas jumlah pengangguran terbuka yang ada di Indonesia, data yang digunakan merupakan data dalam bentuk persen atas tingkat pengangguran pada setiap provinsi yang ada di Indonesia, data ini bersumber dari BPS selama tahun 2013-2018.

3.6. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data dilakukan sebuah pengujian hipotesis yang dilakukan dengan Teknik Analisis Regresi Linear Berganda. Analisis ini merupakan penelitian atas suatu variabel yang dikonotasikan dengan Y

sebagai variabel yang terikat dan diuji tentang kontribusi pengaruh yang diberikan ke beberapa variabel lainnya, yang mungkin lebih dari satu dan dikonotasikan dengan X_n yang masih memperlihatkan gambaran akan hubungan yang sejalan. Pengujian tersebut untuk mengetahui pengaruh yang terjadi antar variabel baik secara parsial maupun simultan (Rosadi, 2012). Penelitian ini, mengangkat tiga variabel bebas yaitu Upah Minimum Provinsi (UMP) sebagai X_1 , Rata-rata Lama Sekolah (RLS) sebagai X_2 , dan Inflasi (INF) sebagai X_3 , sedangkan variabel terikat yang digunakan adalah Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebagai Y . *Eviews 9.0*. merupakan media yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis regresi berganda digunakan dalam upaya melihat hubungan antara satu variabel bebas dan lebih terhadap satu variabel terikatnya yang digambarkan seperti pada Gujarati (2007), yang digambarkan oleh persamaan berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e_{it}$$

Y = Tingkat Pengangguran Terbuka (*dependent*)

X_1 = Upah Minimum Provinsi (*independent*)

X_2 = Rata-rata Lama Sekolah (*independent*)

X_3 = Inflasi

β_0 = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = koefisien yang dicari untuk mengukur pengaruh variabel $X_1 X_2 X_3$

e_{it} = Kesalahan

Adapun beberapa uji yang digunakan dalam regresi berganda, penelitian ini akan dimulai dengan pengujian estimasi model terbaik yang bertujuan untuk melihat model apakah yang cocok digunakan dalam

penelitian untuk mencari nilai koefisien variabel baik secara parsial maupun simultan. Pengujian tersebut dilakukan dengan pengujian Chou, Hausman dan juga Lagrange yang setelah itu, dilakukan pengujian asumsi klasik (Uji Normalitas, Heterokedastisitas, Multikolinearitas, dan Autokorelasi) untuk melihat kelayakan hasil penelitian untuk diimplikasikan serta diterapkan.

1. Uji Estimasi Model Terbaik

a. Uji Chow

Uji Chow merupakan uji pemilihan antara Model Common Effect (CE) dan Model Fixed Effect (FE) dalam mengestimasi data panel yang ingin diteliti. Hasil uji dapat dilakukan dengan melihat nilai probabilitas dengan hipotesis bahwa Model CE merupakan model yang sesuai sebagai H_0 dan hipotesis bahwa Model FE merupakan model yang sesuai sebagai H_1 dengan tingkat signifikasnsi 5%. Penelitian dilakukan dengan kriteria:

- Jika probabilitas \leq tingkat signifikansi, H_0 ditolak dan H_1 diterima
- Jika probabilitas $>$ tingkat signifikansi, H_0 diterima dan H_1 ditolak

b. Uji Hausman

Uji Hausman merupakan uji pemilihan antara Model Fixed Effect (FE) dan Model Random Effect (RE) dalam mengestimasi data panel yang ingin diteliti. Hasil uji dapat dilakukan dengan melihat nilai probabilitas dengan hipotesis bahwa Model RE merupakan model yang sesuai sebagai H_0 dan hipotesis bahwa Model FE merupakan model yang

sesuai sebagai H_1 dengan tingkat signifikasnsi 5%. Penelitian dilakukan dengan kriteria:

- Jika probabilitas \leq tingkat signifikansi, H_0 ditolak dan H_1 diterima
- Jika probabilitas $>$ tingkat signifikansi, H_0 diterima dan H_1 ditolak

c. Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange adalah uji pemilihan antara Model Common Effect (CE) dan Model Random Effect (RE) dalam mengestimasi data panel yang ingin diteliti. Hasil uji dapat dilakukan dengan melihat nilai probabilitas dengan hipotesis bahwa Model CE merupakan model yang sesuai sebagai H_0 dan hipotesis bahwa Model RE merupakan model yang sesuai sebagai H_1 dengan tingkat signifikasnsi 5%. Penelitian dilakukan dengan kriteria:

- Jika probabilitas \leq tingkat signifikansi, H_0 ditolak dan H_1 diterima
- Jika probabilitas $>$ tingkat signifikansi, H_0 diterima dan H_1 ditolak

2. Uji Asumsi Klasik

Setelah model signifikansi terbaik terpilih, maka selanjutnya akan dilanjutkan dengan Uji Asumsi Klasik dalam upaya mendapatkan gambaran yang jelas atas persamaan regresi yang dilakukan dengan beberapa pengujian, yaitu;

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas memiliki tujuan dalam melihat korelasi yang mungkin dimiliki oleh variabel bebas terhadap sesamanya. Penelitian ini diupayakan agar tidak memiliki kondisi dimana saling berpengaruh antara variabel bebas satu dengan yang lainnya. Pengujian VIF digunakan untuk mendapatkan hasil penelitian dengan hipotesis bahwa ada masalah Multikoliniearitas sebagai H_0 dan hipotesis bahwa tidak ada masalah Multikolinearitas sebagai H_1 dengan. Penelitian dilakukan dengan kriteria:

- $VIF \leq 10$, H_0 ditolak dan H_1 diterima
- $VIF > 10$, H_0 diterima dan H_1 ditolak

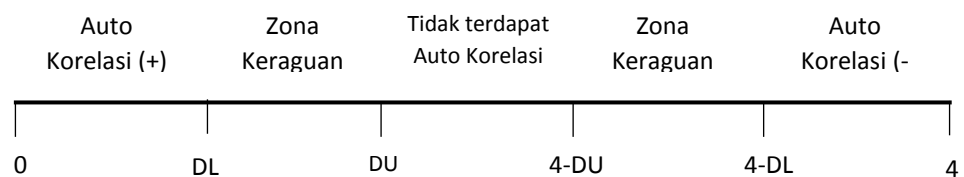
b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas memiliki tujuan sebagai cara melihat sebuah varians pada model regresi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Apabila varians tetap dapat disimpulkan bahwa penelitian dinyatakan mengandung homoskedastisitas, sebaliknya apabila terjadi hal sebaliknya, ditanyakan dengan heterokedastisitas. Hasil yang diharapkan adalah homoskedastisitas. Hasil pengujian dilakukan berpatokan pada probabilitas dengan hipotesis bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas sebagai H_0 dan hipotesis bahwa terjadi heteroskedastisitas sebagai H_1 dengan tingkat signifikasnsi 5%. Penelitian dilakukan dengan kriteria:

- probabilitas \leq tingkat signifikansi, H_0 ditolak dan H_1 diterima
- probabilitas $>$ tingkat signifikansi, H_0 diterima dan H_1 ditolak

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi akan menyatakan bahwa tidak terdapat korelasi antar error term dalam pengamatan. Autokorelasi biasanya disebut sebagai korelasi serial (*serial correlation*) dan biasanya juga terjadi pada data serangkaian waktu (*time series*). Hasil uji dilihat dari hasil Durbin Watson (DW), dan melihat Durbin Lower dan Upper pada Tabel Durbin Watson.



d. Uji Normalitas

Uji normalitas akan memperlihatkan sebaran data yang normal atau dapat diartikan bahwa data menyebar secara merata dan polanya tidak timpang pada sisi kiri ataupun sisi kanan. Bila hasil pengujian menyatakan bahwa data tidak berdistribusi secara normal, penelitian dapat dinyatakan bahwa hanya berupa hipotesis atau dugaan sementara bisa dikatakan penelitian tersebut gugur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Jarque-Bera Test (J-B Test). Hasil uji dapat dilakukan dengan melihat nilai probabilitas dengan hipotesis bahwa data

berdistribusi Normal sebagai H_0 dan hipotesis bahwa data tidak berdistribusi normal sebagai H_1 dengan tingkat signifikasnsi 5%.

Penelitian dilakukan dengan kriteria:

- probabilitas \leq tingkat signifikansi, H_0 ditolak dan H_1 diterima
- probabilitas $>$ tingkat signifikansi, H_0 diterima dan H_1 ditolak

3. Uji Hipotesis

a. Uji t

Pengujian t diperuntukan dalam pengujian hipotesis untuk jenis analisis regresi linier berganda. Pengujian ini, dilakukan dengan upaya sebagai pengujian yang dapat memperlihatkan pengaruh yang terjadi secara terpisah oleh variabel X terhadap variabel Y. Hasil uji dapat dilakukan dengan melihat nilai probabilitas dengan hipotesis bahwa variabel X secara terpisah dinyatakan tidaklah signifikan berpengaruh atas variabel Y sebagai H_0 dan hipotesis bahwa variabel X secara terpisah signifikan berpengaruh atas variabel Y sebagai H_1 dengan tingkat signifikasnsi 5%. Penelitian dilakukan dengan kriteria:

- Probabilitas \leq tingkat signifikansi, H_0 ditolak dan H_1 diterima
- Probabilitas $>$ tingkat signifikansi, H_0 diterima dan H_1 ditolak

b. Uji F

Pengujian F diperuntukan dalam pengujian hipotesis untuk jenis analisis regresi linier berganda. Pengujian ini, dilakukan dengan upaya

sebagai pengujian yang dapat memperlihatkan pengaruh yang terjadi secara bersamaan oleh semua variabel X terhadap variabel Y. Hasil uji dapat dilakukan dengan melihat nilai probabilitas dengan hipotesis bahwa variabel X secara bersamaan dinyatakan tidaklah signifikan berpengaruh atas variabel Y sebagai H_0 dan hipotesis bahwa variabel X secara terpisah signifikan berpengaruh atas variabel Y sebagai H_1 dengan tingkat signifikansi 5%. Penelitian dilakukan dengan kriteria:

- Probabilitas \leq tingkat signifikansi, H_0 ditolak dan H_1 diterima
- Probabilitas $>$ tingkat signifikansi, H_0 diterima dan H_1 ditolak